

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses seseorang individu maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar serta sistematis melalui berbagai kegiatan dalam hal memperoleh kemampuan, dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, serta pembentukan watak. Pada hakikatnya pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Selain itu juga Pendidikan Jasmani merupakan bagian terpenting dari pendidikan yang secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan

pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada seluruh siswa di sekolah, baik siswa putra maupun siswa putri mulai dari tingkat dasar sampai tingkat atas. Materi pendidikan jasmani berbeda dengan materi pelajaran yang lain, karena selain diajarkan pelajaran teori, para siswa juga diajarkan pelajaran praktik yang berupa aktivitas jasmani atau olahraga, selain itu juga pendidikan jasmani sangat penting bagi siswa, karena melalui pendidikan jasmani siswa akan lebih sehat dalam berpikir maupun bertindak.

Pada dasarnya tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada dasarnya merupakan proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan sekaligus merupakan proses pendidikan untuk meningkatkan kemampuan. Dalam hal pencapaian tujuan tersebut maka pendidikan jasmani dilaksanakan dalam bentuk aktivitas gerakan dalam latihan-latihan olahraga. Kegiatan tersebut antara lain adalah atletik, permainan, senam, renang, dan bela diri, melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani para siswa diberikan pengalaman pola-pola gerakan dan merangkainya menjadi suatu keterampilan dan kemudian melatih keterampilan tersebut menjadi suatu kebiasaan atau gerakan bersifat refleksi.

Berkaitan dengan hal di atas prestasi belajar dalam pendidikan jasmani akan lebih baik jika anda melaksanakan latihan secara teratur serta diajar dengan menggunakan metode mengajar yang tepat. Dan metode tersebut disesuaikan dengan tujuan dan

waktu yang ditetapkan. Untuk melaksanakan latihan yang teratur diperlukan disiplin yang tinggi agar prestasi belajar para siswa dapat meningkat.

Salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam kurikulum Sekolah Menengah Pertama adalah permainan Bola volly. Dalam permainan bola volly terdapat teknik dasar yang harus dikuasai diantaranya service, passing, block, dan smash. Di SMP Negeri 2 Limboto kelas VIII-3 pembelajaran permainan bola volly belum sepenuhnya berhasil terutama dalam teknik dasar block, dalam hal ini sebagian siswa belum memahami dan mampu melakukan teknik dasar block dengan baik yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar. Hal ini disebabkan oleh, kurangnya terhadap inisiatif guru dalam hal mencoba metode-metode pembelajaran yang lain misalnya metode pembelajaran langsung.

Kelemahan dalam memberikan konsep dan pembelajaran yang kurang tepat pada peserta didik akan berdampak pada hasil belajar atau prestasi yang tidak maksimal kepada peserta didik. Kelemahan lainnya yang begitu menonjol adalah ketika dalam pembelajaran, terkadang seorang tidak mampu melihat sisi suatu kelemahan, bahwa siswanya tidak begitu tertarik pada materi yang diajarkan. Kemampuan lain yang harus dimiliki dengan baik oleh seorang guru adalah kemampuan membuat perencanaan pembelajaran dengan baik, mampu menyajikan rencana pembelajaran secara tepat, mampu mengadakan evaluasi terhadap hasil proses pembelajaran serta mampu melaksanakan tindak lanjut. Kegagalan dalam mengajar memang tidak selayaknya terjadi, namun demikian ketika keadaan berbicara lain maka sudah

menjadi kewajiban bagi seorang guru untuk mengadakan perbaikan atau tindakan sehingga materi yang diajarkan menjadi berhasil sesuai dengan harapan.

Seorang guru dituntut mampu mengembangkan model mengajar sesuai dengan karakter para siswanya. Untuk itu dari kasus yang terjadi dalam hal ini saya sebagai peneliti terdorong untuk mencari model pembelajaran yang tepat demi memecahkan permasalahan yang ada, sehingga secara bersama-sama maupun menyeluruh siswa mampu menguasai teknik dasar block pada permainan bola volly dengan baik. Pemilihan dan penerapan model yang tepat setidaknya memungkinkan keberhasilan dalam meningkatkan suatu proses hasil belajar khususnya teknik dasar block pada permainan bola volly.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut di atas peneliti mencoba meningkatkan hasil pembelajaran teknik dasar block pada permainan bola volly dengan menerapkan model pembelajaran langsung. Melalui penerapan model pembelajaran langsung sebagai upaya tindakan peneliti, diharapkan dapat meningkatkan proses pembelajaran, dan selanjutnya akan meningkatkan hasil belajar siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut maka dapat diidentifikasi kurangnya perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru, sehingga hasil belajar siswa pada teknik dasar block dalam permainan bola volly masih sangat rendah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka permasalahan pada penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan “Apakah model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar block pada permainan bola volly siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Mengacu pada uraian permasalahan diatas maka untuk mengatasi rendahnya hasil belajar blocking siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Limboto Kabupaten Gorontalo, perlu diterapkan strategi model pembelajaran, khususnya dengan penerapan model pembelajaran langsung . dalam hal ini penerapan model pembelajaran langsung merupakan suatu model pengajaran yang menuntut guru sebagai yang menarik bagi siswa dalam mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan yang akan dilatihkan kepada siswa secara langkah-demi langkah.

Pada penerapan model pembelajaran langsung sebagian besar tugas guru adalah membantu siswa memperoleh pengetahuan prosedural yakni, bagaimana melakukan sesuatu dan membantu siswa untuk memahami pengetahuan deklaratif, yaitu pengetahuan tentang sesuatu (dapat diungkapkan dengan kata-kata), (Dini Rosdiani,2012). Pembelajaran langsung khusus dirancang untuk pengembangan siswa tentang pengetahuan prosedural dan pengetahuan deklaratif yang diajarkan selangkah demi selangkah. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penerapan model pembelajaran langsung adalah :

1. Menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Mempraktekan teknik dasar block.
3. Membimbing pelatihan
4. Mengecek hasil belajar dan memberikan umpan balik.
5. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan.

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar block pada permainan bola volly siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 2 Limboto melalui penerapan model pembelajaran langsung.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Bagi siswa dapat mengetahui dan meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran penjasorkes dengan penerapan metode pembelajaran langsung, serta dapat memberi pengalaman berharga untuk peneliti terutama dalam melakukan kegiatan ilmiah serta sebagai bentuk aplikasi penelitian.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi :

1. Bagi siswa : Menambah pengetahuan belajar bola volley terutama untuk teknik dasar blok pada siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 2 limboto Kabupaten gorontalo.
2. Bagi guru : menambah ilmu pengetahuan dalam hal menciptakan metode belajar yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, memotivasi kreatifitas guru di sekolah dalam hal membuat dan mengembangkan media pembelajaran sederhana
3. Bagi sekolah : Untuk menambah metode pembelajaran bola volley
4. Bagi peneliti : Menambah ilmu pengetahuan dalam peneltitian disekolah.